

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian yaitu pendekatan kuantitatif deskriptif untuk mengetahui mengenai gambaran kecemasan warga binaan pemasyarakatan saat menjalani masa pidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Garut.

Menurut Nazir (2014:54) deskriptif adalah "suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu *system* pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang". Metode penelitian yang digunakan ditujukan untuk mendapatkan gambaran secara sistematis dengan meneliti suatu populasi dan sampel terkait Kecemasan Warga Binaan Saat Menjalani Masa Pidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Garut.

3.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2015, hal. 225) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dari pengertian tersebut maka sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Warga Binaan Pemasyarakatan mengenai kecemasan berada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Garut dengan menggunakan Kuisisioner.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dari pengertian tersebut maka pada penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari studi dokumentasi yang dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Garut yang berupa file *data base* Lembaga Pemasyarakatan kelas IIB Garut.

3.3 Definisi Operasional

Digunakan untuk menghindari kesalahan pemahaman terhadap istilah dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan definisi operasional yaitu sebagai berikut.

Kecemasan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah mencakup jumlah skor atas jawaban responden yang meliputi Aspek Reaksi Kecemasan Emosional (perasaan), Reaksi Kecemasan Fisiologis (reaksi tubuh) dan Reaksi Kecemasan Kognitif (kekhawatiran) yang dialami oleh Warga Binaan Pemasyarakatan Saat Menjalani Masa Pidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Garut.

1. Warga Binaan Pemasyarakatan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah klien atau narapidana yang menjalankan masa hukumannya di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Garut.
2. Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Garut adalah lokasi penelitian
3. Masa pidana adalah waktu hukuman yang telah ditentukan (divonis).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Sugioyono (2015: 215) "Wilayah generalisasi terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah Warga Binaan Pemasyarakatan yang berjumlah keseluruhannya ialah 549 Orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah Sebagian dari populasi itu (Sugiyono, 2015). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling*, menurut (Sugiyono, 2015) adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Probability Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus sampel Isaac and Michael, sebagai berikut:

PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10%											
N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Gambar 3.1 Sampel Isaac and Michael

Gambar 3.1 menunjukkan apabila angka populasi 550 dengan tingkat kesalahan 10% maka sampel yang didapat yaitu 182. Penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Cara menentukan sampel pada penelitian ini yaitu peneliti mengacak dari seluruh nama warga binaan pemasyarakatan dengan memakai kocokan seperti arisan untuk mendapatkan sampel tersebut.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas muka (*face validity*). *Face validity* adalah teknik pengukuran alat ukur dengan cara mengkonsultasikan dengan pembimbing. Menurut Moh. Nazir (2005:149), *Face validity* dilakukan dengan cara mengonsultasikan kebenarannya pada pembimbing. Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu instrumen dikonsultasikan dengan dosen pembimbing sebagai orang yang ahli dalam penelitian untuk mendapatkan penilaian dan persetujuan sehingga instrumen tersebut dikatakan valid.

Pengujian validitas alat ukur dimaksudkan agar mengetahui bahwa alat ukur yang digunakan dapat mengukur variable penelitian. Uji validitas ini menggunakan uji korelasi *pearson product* momen yang penghitungannya dibantu menggunakan SPSS IBM 25, dengan hasil yang didapatkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas

No.	Item Pernyataan	r Hitung	r tabel	Hasil
1.	P1	0,528	0,195	Valid
2.	P2	0,389	0,195	Valid
3.	P3	0,703	0,195	Valid
4.	P4	0,285	0,195	Valid
5.	P5	0,445	0,195	Valid
6.	P6	0,646	0,195	Valid
7.	P7	0,702	0,195	Valid
8.	P8	0,508	0,195	Valid
9.	P9	0,684	0,195	Valid
10.	P10	0,326	0,195	Valid
11.	P11	0,513	0,195	Valid
12.	P12	0,619	0,195	Valid
13.	P13	0,741	0,195	Valid
14.	P14	0,501	0,195	Valid
15.	P15	0,616	0,195	Valid
16.	P16	0,507	0,195	Valid
17.	P17	0,707	0,195	Valid
18.	P18	0,682	0,195	Valid
19.	P19	0,692	0,195	Valid
20.	P20	0,522	0,195	Valid
21.	P21	0,522	0,195	Valid
22.	P22	0,55	0,195	Valid
23.	P23	0,564	0,195	Valid
24.	P24	0,632	0,195	Valid
25.	P25	0,492	0,195	Valid
26.	P26	0,717	0,195	Valid
27.	P27	0,581	0,195	Valid

No.	Item Pernyataan	r Hitung	r tabel	Hasil
28.	P28	0,711	0,195	Valid
29.	P29	0,532	0,195	Valid
30.	P30	0,683	0,195	Valid

2. Realiabilitas

Alat ukur atau instrumen yang digunakan penelitian harus dilakukan uji reliabilitas agar reliabel. Reliabilitas adalah derajat konsistensi/kejegan data dalam interval waktu tertentu (Sugiyono, 2019, hal. 206). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan perhitungan *Alpha Cronbach's*, dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Realiabilitas} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ac} = koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah/total varians per-butir/item pert

σ_t^2 = jumlah atau total varians

Menurut Soehartono (2008) kriteria suatu instrument dapat dikatakan reliabel apabila koefisiennya sebagai berikut:

Tabel 3.2 Koefisien Reliabilitas Instrument

No.	Nilai Alpha	Kriteria
1.	< 0,700	Kurang (poor)
2.	>0,700 – 0,790	Cukup (fair)
3.	0,800 – 0,840	Bagus (good)
4.	0,850 – 0,890	Sangat Bagus (very good)
5.	> 0,900	Luas Biasa Bagus (excellent)

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap setiap pernyataan selalu konsisten. Koefisien

reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden.

Uji Reliabilitas dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*, serta penghitungan dilakukan dengan dibantu komputer menggunakan program SPSS IBM 25.

Tabel 3.3 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,933	0,931	30

Tabel 3.3 menunjukkan *Cronbach's Alpha* yaitu senilai 0,933, *cronbach's Alpha Based on standardized Items* 0,931 dari 30 item artinya realibitas dar penelitian ini yaitu Luar Biasa Bagus (*Excellent*).

3. Alat Ukur

Dalam Penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)* yang merupakan alat ukur baku, skala HARS merupakan pengukuran kecemasan yang didasarkan pada munculnya symptom pada individu yang mengalami kecemasan. Menurut skala HARS (*Hamilton Rating Scale*) terdapat 14 symptom yang nampak pada individu yang mengalami kecemasan. Namun dalam penelitian ini peneliti memodifikasi pertanyaan menjadi 30 dan dimodifikasi agar dapat menggambarkan kecemasan warga binaan.

Setiap item yang diteliti terdiri 4 tingkatan skor antara 0 sampai dengan 4. alternatif jawaban dalam instrument yaitu kecemasan ringan (1), kecemasan sedang (2), kecemasan berat (3), kecemasan berat sekali (4). Pernyataan akan disusun dengan positif dan negatif. Jika pernyataan bersifat positif akan diberikan skor ,4, 3, 2, 1. Sebaliknya jika pernyataan bersifat negatif akan diberikan skor ,1, 2, 3, 4.

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban Pernyataan

Alternatif jawaban	Skor Pernyataan	
	Favorabel	Unfavorabel
Kecemasan ringan	4	1
Kecemasan sedang	2	2
Kecemasan Berat	3	3
Kecemasan Berat Sekali	1	4

Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban pernyataan menunjukkan Jika pernyataan bersifat positif akan diberikan skor, 4, 3, 2, 1. Sebaliknya jika pernyataan bersifat negatif akan diberikan skor, 1, 2, 3, 4.

Jumlah pernyataan dalam penelitian kecemasan yang terdiri dari aspek reaksi emosional, aspek reaksi fisiologis, dan aspek reaksi kognitif dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5 Jumlah Pernyataan Variabel Kecemasan

Aspek	Nomor Item Pernyataan		Jumlah
	Favorable (+)	Unfavorabel (-)	
Emosional	1,3,5,7,9	2,4,6,8,10	10
Fisiologis	11,13,15,17,19	12,14,16,18,20	10
Kognitif	21,23,25,27,29	22,24,26,28,30	10
Total Pernyataan			30

Tabel 3.5 Jumlah Pernyataan Variabel Kecemasan yaitu aspek reaksi emosional *favorable* 1,3,5,7,9 *unfavorable* 2,4,6,8,10 berjumlah 10. Aspek reaksi fisiologis *favorable* 11,13,15,17,19 *unfavorable* 12,14,16,18,20 berjumlah 10. Aspek reaksi kognitif *favorable* 21,23,25,27,29 *unfavorable* 22,24,26,28,30 berjumlah 10 dengan total 30 pernyataan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2012:) Penelitian kuantitatif tehnik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara yaitu dengan angket (*kuisisioner*), dan observasi ataupun gabungan dari ketiganya. Dalam penelitian ini menggunakan tehnik yaitu:

1) Angket (kuisisioner)

Sugiyono (2012: 142) Angket atau kuisisioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Tehnik angket atau kuisisioner ini digunakan oleh peneliti sebagai alat untuk mengumpulkan data tentang Kecemasan Warga Binaan Pemasarakatan Saat Menjalani Masa Pidana di Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Garut. Adapun waktu pelaksanaannya yaitu 3 minggu dengan cara peneliti secara acak memilih WBP dari data yang sudah diperoleh.

2) Studi dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah Tehnik yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Studi dokumentasi dalam penelitian ini peneliti mempelajari diantaranya laporan yang berhubungan dengan kecemasan serta data yang diperoleh dari lapas yaitu *System Database* Pemasarakatan.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Moh. Nazir (2013: 358) analisis adalah "mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta menyingkatkan data sehingga mudah untuk dibaca". Teknik analisis kuantitatif menggunakan statistik deskriptif yaitu merinci data dalam bentuk angka-angka yang dituangkan dalam Tabel yang berisi angka angka dan dihitung prosentasenya.

Rancangan analisis data yang dilakukan menggunakan analisa data kuantitatif. Sugiyono (2012: 147) menyatakan "dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul", kegiatan dalam analisis data sebagai berikut:

1. Pengelompokan data yaitu mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis data.
2. Tabulasi data yaitu mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti.
3. Penghitungan yaitu melakukan penghitungan dengan cara prosentase.
4. Intepretasi data yaitu perhitungan prosentase, selanjutnya hasil penghitungan dianalisis / ditafsirkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.
5. Penarikan kesimpulan yaitu hasil analisis data maka selanjutnya dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan.

3.8 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disusun dan dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Melakukan penjajakan awal untuk dijadikan lokasi penelitian, melakukan studi literatur, menyusun laporan, melakukan seminar proposal, menyusun pedoman wawancara dan mengurus surat izin penelitian.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap lapangan peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggali informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Tahap Penyusunan Skripsi

Pada tahap ini peneliti melakukan pembuatan skripsi langkah-langkah penelitian disesuaikan dengan jadwal dan situasi lapangan. Berikut merupakan gambaran penelitian yang dapat dilihat dari matriks dibawah ini:

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022								Tahun 2023							
		1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Pengajuan judul penelitian																
2.	Penjajakan																
3.	Studi Literatur																
4.	Penyusunan proposal penelitian																
5.	Seminar proposal penelitian																
6.	Perbaikan proposal penelitian																
7.	Penyusunan instrument																
8.	Pengurusan ijin penelitian																
9.	Penelitian: Pengumpulan data Pengolahan data																
10.	Penulisan laporan skripsi																
11.	Sidang Skripsi																

Tabel 3.6 jadwal penelitian menunjukkan pengajuan judul, penjajakan, studi literatur, penyusunan proposal penelitian dilaksanakan pada januari 2022. Seminar proposal penelitian, perbaikan proposal penelitian, penyusunan instrumen dilaksanakan pada february 2022. Pengurusan ijin penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, penulisan skripsi sidang skripsi dilaksanakan maret, april, agustus 2022 dan dilanjutkan sampai agustus 2023.

